Efek Lempengan Kaca

Melihat pemandangan dari balik kaca memang mengasyikkan. Rasanya pemandangan yang Anda lihat memiliki aura tersendiri. Terlebih lagi ada efek-efek yang halus dari sifat kaca itu sendiri seperti pantulan sinar, bayangan, dan banyak lagi. Untuk melihat pemandangan dari balik kaca, Anda tidak perlu khawatir karena Photoshop membantu mewujudkannya.

Hayri

1 Buka Foto Anda
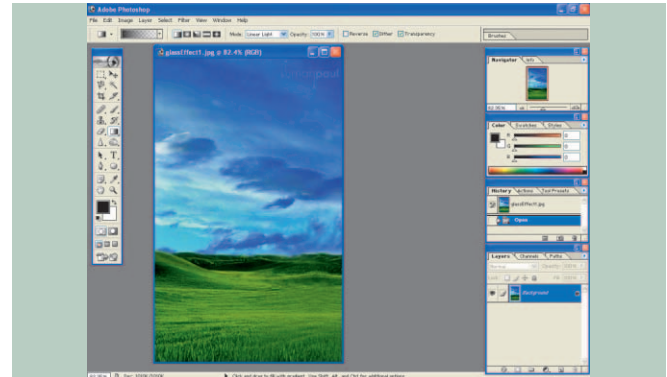
Bukalah foto pemandangan yang ingin Anda modifikasi. Foto pemandangan apapun bisa Anda gunakan, namun sebaiknya foto pemandangan yang digunakan adalah foto yang agak besar ukurannya. Jika Anda menggunakan foto berukuran kecil, maka akan susah untuk membuat lapisan kacanya. Bukalah foto Anda dengan cara mengklik menu *File*|*Open*. Setelah menunya muncul, bukalah folder di mana foto Anda berada, setelah itu pilih file yang ingin dibuka. Setelah dipilih kliklah menu OK, maka foto pemandangan Anda sudah terbuka.

4 Lempengan Kaca
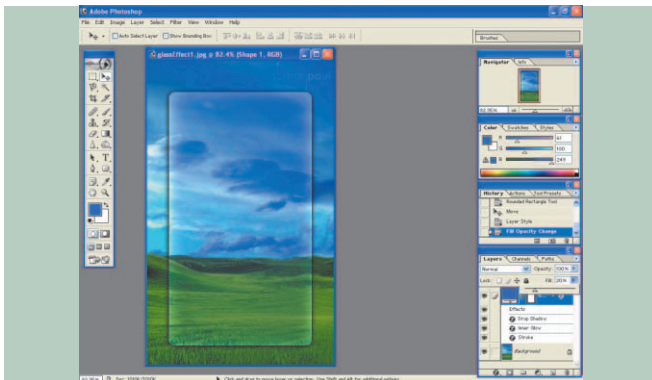
Setelah mendapatkan lempengan yang lebih hidup, langkah berikutnya Anda dapat membuatnya menjadi sebuah lempengan kaca yang tampak nyata. Lempengan kaca seperti Anda ketahui memiliki efek bias pada objek apapun yang berada di depannya. Untuk itu, lapisan ini mesti dimodifikasi agar memiliki tingkat transparansi yang sesuai dengan apa yang akan ditampilkan oleh sebuah lempengan kaca. Cara membuatnya mudah, pada bagian kanan tab *Layers* terdapat opsi Fill. Kurangilah nilai di dalamnya menjadi hanya sekitar 20% saja. Setelah selesai, Anda akan mendapatkan sebuah lempengan kaca yang cantik.

5 Efek Bayangan pada Kaca
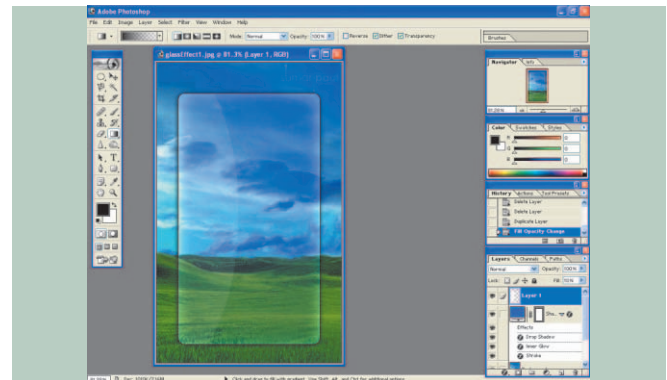
Biasanya sebuah kaca memiliki pantulan transparan yang akan menunjukkan benda-benda atau sinar di sekitarnya. Buatlah efek bayangan sederhana ini pada kaca Anda. Caranya buatlah seleksi dengan berbentuk elips. Isilah area seleksi tersebut dengan warna putih kemudian geserlah ke area sebelah kiri dari lempengan kaca. Setelah itu tekan tombol *Control* + Klik kiri pada layer kaca Anda. Kemudian klik Control + Shift + I lalu tekan tombol *Delete*. Maka, Anda akan melihat sebuah bentuk sederhana yang menempel pada kaca Anda. Kemudian turunkan parameter *Fill* pada layer baru tadi hingga menjadi bernilai 10% saja, maka Anda akan mendapatkan bayangan putih seperti pantulan suatu benda.

2 Rounded Rectangle
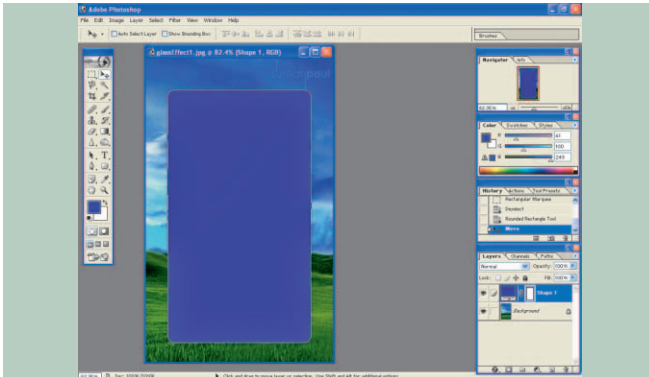
Langkah berikutnya adalah membuat sebuah layer yang berisikan *Rounded Rectangle*. Rounded rectangle merupakan sebuah bentuk persegi panjang yang tepinya berbentuk membulat. Cara membuatnya adalah, klik *Rounded Rectangle Tool* *< > yang ada pada toolbar sebelah kiri. Setelah itu klik dan *drag*-lah kursor Anda untuk membentuk sebuah persegi panjang. Setelah terbentuk dengan baik, atur posisi dan warnanya. Atur posisinya dengan menggerakannya dengan mouse atau tombol panah keyboard. Untuk mengubah warnanya klik gandalah layer Rounded Rectangle yang berwarna, kemudian ubahlah warnanya menjadi berwarna biru terang sesuai selera Anda.

3 Rectangle Style
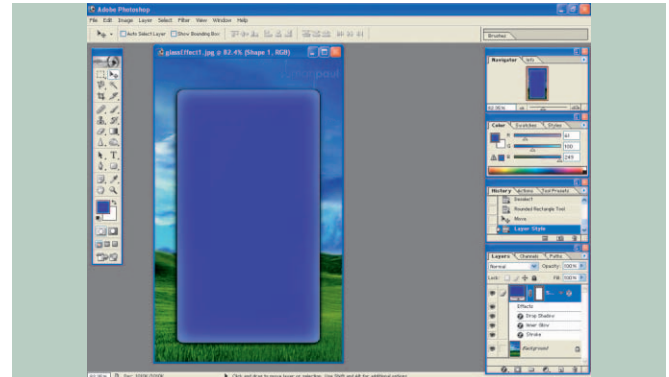
Langkah berikutnya adalah sedikit melakukan "*tunning*" terhadap layer ini agar tampak berefek. Untuk melakukannya, kliklah menu *Layer|Layer Style|Blending options*... Setelah menu pengaturannya muncul, centanglah (✓) parameter *Drop Shadow* dan aturlah parameter Size di dalamnya menjadi 13. Kemudian centanglah (✓) tanda *Inner Glow* dan atur parameter *Blend Mode*-nya menjadi *Color Dodge, Opacity*-nya menjadi 30%, *Color* menjadi putih, dan *Size*-nya menjadi 45 px. Setelah itu, centang (✓) parameter *Stroke* kemudian atur parameter Size menjadi 1px dan Color menjadi *Black*. Setelah selesai, Anda akan mendapatkan sebuah lapisan Rounded Rectangle yang lebih hidup.

6 Efek Pantulan Sinar
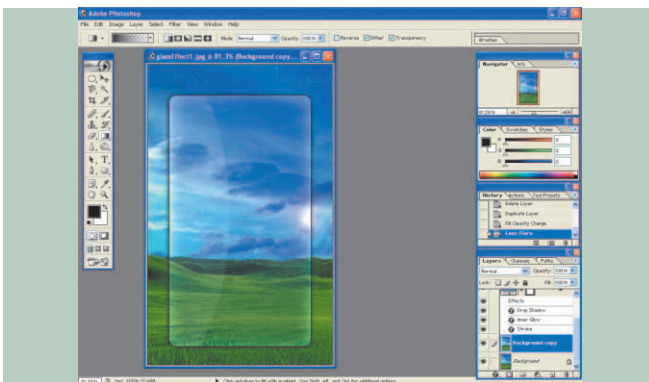
Satu lagi efek sederhana yang harus dilengkapi pada kaca Anda ini adalah pantulan sinar yang berasal dari matahari, seperti tampak pada kaca sesungguhnya. Untuk membuatnya amatlah mudah. Pertama buatlah sebuah *layer* duplikat dari foto Anda dan letakkan di atas layer aslinya. Kemudian kliklah menu *Filter|Render|Lens Flare*. Setelah menu pengaturannya muncul, aturlah parameter didalamnya. Pilihlah *Lens Type* menjadi 35 mm *Prime*, aturlah *Brightness* menjadi bernilai 100% dan aturlah letak pantulan sinarnya pada tepi kanan dari lempengan kaca. Setelah selesai klik OK, maka pantulan cahaya akan terbentuk pada lempeng kaca Anda.

7 Lempengan Kaca Cantik
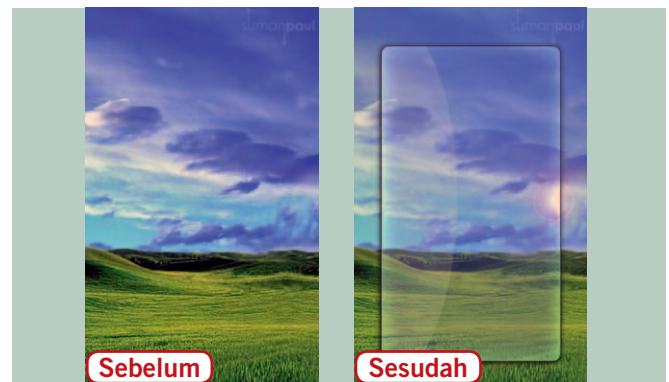
Setelah semuanya selesai dikerjakan, maka Anda sudah mendapatkan sebuah lempengan kaca yang di dalamnya terdapat sebuah pemandangan yang berisi foto Anda. Namun, foto Anda kali ini tampak memiliki efek lain yang lebih cantik, yaitu terlihat seperti berada di balik kaca. Anda dapat membuat bentuk kaca-kaca ini sesuka Anda, apakah bulat, oval, persegi murni, dan banyak lagi, semua tergantung selera Anda. Efek-efek dari tepian kaca tersebut juga bisa Anda modifikasi lagi. Tentu akan sangat menarik karena Anda bisa banyak berkreasi dengannya. Selamat mencoba!

Bentuk Lain Foto Anda

Jika suka mengutak-atik hasil jepretan kamera digital Anda, cobalah efek yang satu ini. Efek ini tidak memodifikasi warna pada foto, objek-objek pada foto, atau memberikan efek khusus pada isi foto, melainkan memainkan bentuk dari foto tersebut. Jika foto Anda kebanyakan berbentuk persegi panjang saja, namun pada praktik kali ini kami mengajak Anda untuk membuat bentuk foto yang lain. Berikut ini cara pembuatannya:

Hayri

1 Buka Foto Anda

Langkah pertama adalah membuka foto yang ingin Anda modifikasi. Anda dapat menggunakan foto apa saja, baik foto pemandangan, foto manusia, foto binatang, dan banyak lagi. Pada praktik kali ini kami menggunakan foto manusia dan akan membentuknya menjadi sebuah foto berbentuk hati. Bukalah foto Anda dengan cara mengklik meni *File|Open*… Carilah foto yang Anda inginkan dan klik *Open* setelah ditemukan, maka foto Anda akan terbuka. Selanjutnya lakukanlah klik ganda pada *thumbnail* di tab *Layers*, maka foto Anda akan menjadi sebuah Layer baru bernomor Layer 0.

4 Beri Efek Drop Shadow

Setelah foto Anda berubah bentuk, langkah-langkah berikutnya hanyalah *finishing touch* saja agar bentuk hati tampak lebih hidup. Untuk finishing touch yang pertama adalah memberikan efek *drop shadow* pada bentuk hati ini. Caranya, klik gandalah *thumbnail layer* gambar tersebut, maka akan keluar sebuah menu pengaturan *Layer style*. Pada menu Layer style centanglah (✓) opsi *Drop Shadow,* maka Anda akan mendapatkan menu pengaturannya di sebelah kanan. Aturlah parameter *Opacity* menjadi 100%, *Angle* menjadi 122o, *Distance* 12px, *Spread* 10%, dan *Size* 10px. Setelah selesai, Anda akan mendapatkan efek Drop shadow yang cantik, namun Anda bisa berkreasi banyak sesuai keinginan.

5 Beri Efek Inner Glow

Setelah *drop shadow*, efek selanjutnya adalah *inner glow*. Untuk mengaturnya Anda jangan tutup dulu menu *Layer Style*. Kemudian pada menu layer style tersebut centang (✓) opsi Inner glow, maka pada bagian kanannya Anda akan menemukan menu pengaturannya lagi. Aturlah parameter Opacity sebesar 75%, Size sebesar 90 px dan aturlah warnanya menjadi warna merah muda. Namun untuk pemilihan warna, Anda bebas menentukan warna apa yang disukai sesuai kreasi. Setelah selesai Anda akan mendapatkan sebuah aura berwarna dalam foto hati Anda.

2 Buat Bentuk Spesifik
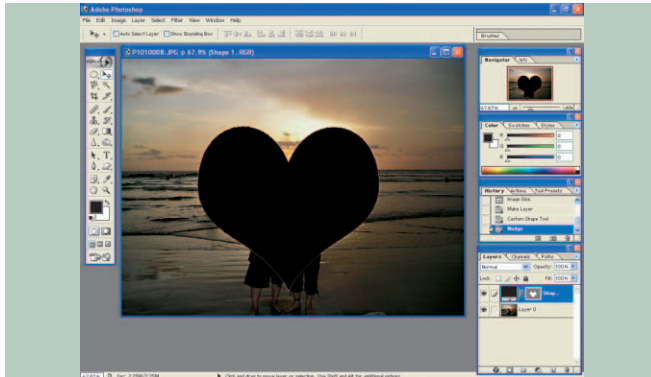
Langkah selanjutnya adalah membuat sebuah bentuk spesifik untuk dijadikan sebagai cetakan bagi foto asli Anda. Untuk membuat sebuah cetakan bagi foto Anda, gunakanlah *Custom Shape Tool* *< >. Setelah Anda mengklik tool tersebut, aturlah bentuk atau Shape apa yang Anda inginkan. Opsi pengaturan ada di toolbar bagian atas. Kami menggunakan bentuk hati untuk dijadikan cetakan. Buatlah bentuk hati di kanvas Anda dengan mengklik dan *drag* kursor, maka sebuah *layer* baru akan terbentuk. Setelah itu, atur posisinya agar dapat mengambil apa yang diperlukan. Setelah selesai, Anda akan melihat bentuk hati ini akan menutupi foto aslinya.

3 Cetak Bentuk Baru
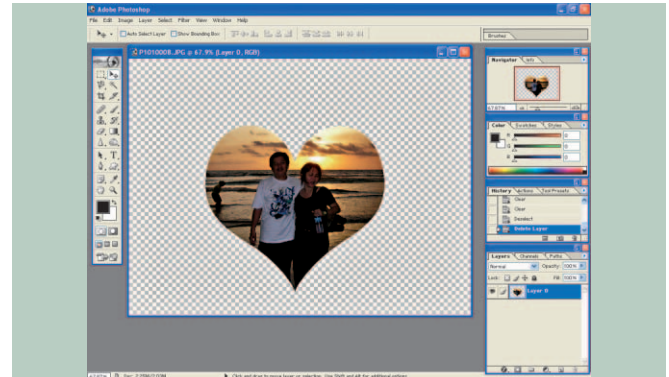
Langkah berikutnya adalah menghilangkan bagian yang tidak diinginkan dan meninggalkan bentuk yang diinginkan saja. Untuk itu, bualah seleksi terhadap bentuk spesifik tersebut dengan menekan tombol CTRL dam klik *layer* bentuk spesifik tersebut, Anda akan mendapatkan bentuk spesifik tadi terseleksi seluruhnya. Sekarang tekan tombol CTRL + Shift + I maka area seleksi akan berbalik menjadi pada area yang tidak diinginkan. Selanjutnya klik layer foto asli dan tekanlah tombol *Del* dua kali Anda akan mendapatkan foto Anda telah berbentuk hati namun masih tertutup layer cetakannya. Untuk itu, buanglah layer cetakannya dengan mengklik dan *drag* layer tersebut ke icon *< >.

6 Beri Efek Stroke
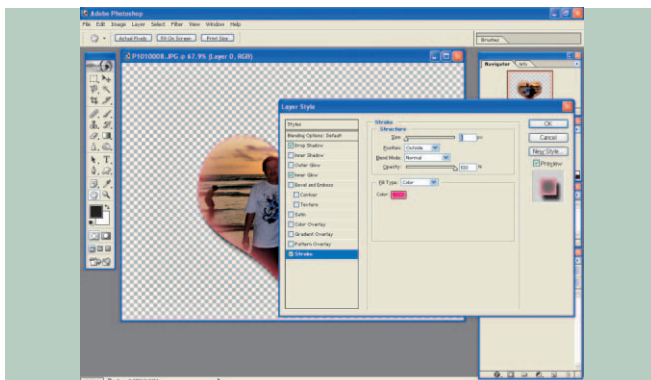
Efek terakhir yang harus diberikan adalah efek *stroke* yang akan menambahkan sebuah garis di sepanjang tepi dari foto berbentuk hati Anda. Cara mengaturnya masih sama seperti kedua efek di atas, yaitu melalui menu *Layer Style* dan mencentang (✓) opsi Stroke yang berada paling bawah. Aturlah parameter dalam menu stroke ini, aturlah nilai *Size* menjadi 1 px, *Position Outside, Blend mode Normal*, dan warna garis tepi sesuai dengan selera Anda. Dalam praktik ini, kami menggunakan warna ungu untuk memperkuat kesan warna hati yang sebenarnya. Setelah semuanya selesai klik tombol OK, maka Anda akan keluar dari menu Layer Style.

7 Foto Anda Bentuk Baru
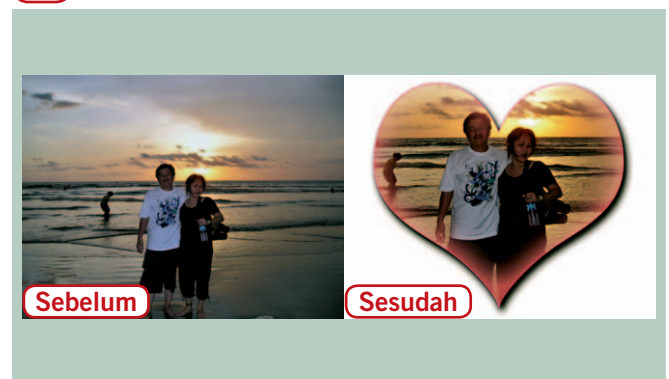
Setelah semuanya selesai, Anda sudah mendapatkan foto Anda menjadi berbeda penampilannya dengan bentuknya yang baru. Sangat menarik dan sangat mudah untuk dibuat, bukan? Anda tidak perlu hanya terpaku pada pengaturan dan bentuk yang telah kami lakukan pada praktik ini, Anda bebas berkreasi dengan bentuk-bentuk lain sesukanya. Pasti tidak akan susah untuk mendapatkan efek ini dalam bentuk yang lebih cantik dan mengagumkan lainnya. Selamat mencoba!

Menyiapkan Presentasi

File presentasi bukanlah file yang ringan. Bila isinya semakin kompleks dan penuh, maka bobotnya dapat semakin bertambah. Oleh sebab itu, Anda harus pintar-pintar menyiasatinya. Anda juga harus membedakan mana file yang akan diedit ulang dan mana yang akan langsung dijalankan. Sebab masing-masing kebutuhan akan memberikan dampak berbeda-beda pada bobot file akhir.

Fadilla Mutiarawati

1 Font yang Unik

Font yang unik tidak selalu ada di komputer tempat presentasi Anda diputar. Sebab itu, cara yang aman dalam menyimpan file presentasi adalah dengan memaketkan font yang digunakan. Hanya saja, jangan sampai memaketkan semua font karena dapat membuat file makin bengkak. Caranya, saat *Dialog Save* atau *Save As* terbuka, pilih *Tools, Save Options*. Lalu pada *Font Option* (paling bawah) berikan tanda centang (✓) pada *Embed True Type Fonts,* lalu berikan kembali tanda titik pada opsi *Embed Character in use only.* Jika memang berkenan untuk mengedit dengan *resource* font yang dimiliki baru pilih opsi kedua. Namun jika tidak, sebaiknya tetap pada pilihan pertama. Perlu diingat, hanya font yang tidak berlisensi saja yang dapat disertakan.

4 Animasi untuk Huruf

Menggunakan animasi memang dapat membuat presentasi menjadi tambah menarik, sehingga pemirsa yang melihat presentasi Anda tidak akan menjadi bosan. Namun, animasi yang terlalu banyak dapat membuat file menjadi bengkak. Oleh sebab itu, sebaiknya jangan terlalu banyak memberikan animasi pada presentasi Anda. Dan seandainya ada, jangan berikan animasi yang terlalu rumit, detail, dan lama. Misalnya cukup berikan animasi pada judul saja, tidak pada kalimat poin-poin isi presentasi atau pilih *slide animation* yang sederhana.

5 Efek Gambar dan Video

Keberadaan gambar dan video sudah cukup memberatkan file untuk dieksekusi. Apalagi jika harus ditambah dengan memberikan efek pada masing-masing komponen tersebut. Apalagi efek-efek yang bertujuan, membesarkan, memutar, atau menghilang (*fading*). Jika ingin membesarkan gunakan saja langsung gambar yang besar. Lagi pula pemberian animasi yang terlalu banyak dan kompleks juga akan membuat presentasi Anda terlihat terlalu ramai. Atau bila memang membutuhkan animasi yang sangat kompleks, Anda dapat membuat animasi sederhana dengan aplikasi lain dan meletakkannya sebagai *image* biasa.

2 Gambar Beresolusi Tinggi
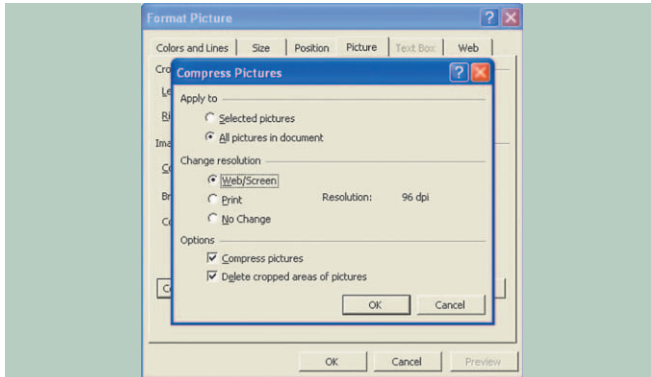
Gambar yang beresolusi tinggi menyebabkan file presentasi menjadi besar. Padahal resolusi yang tinggi hanya akan dirasakan bila presentasi dilakukan dengan dicetak. Untuk presentasi yang dilakukan dengan bantuan layar monitor atau proyektor tidak memerlukan resolusi yang tinggi. Sebaiknya memang Anda mengecilkan resolusi foto-foto tersebut agar file dapat lebih cepat dieksekusi. Caranya: klik kanan pada salah satu foto atau gambar, lalu pilih *Format Picture*. Lalu tekan tombol *Compress* pada halaman *Picture*. Kemudian berikan opsi pada *All pictures in document* (atas), *Web/Screen* (tengah), dan *Compress Picture* (bawah).

3 Gambar yang Kompleks
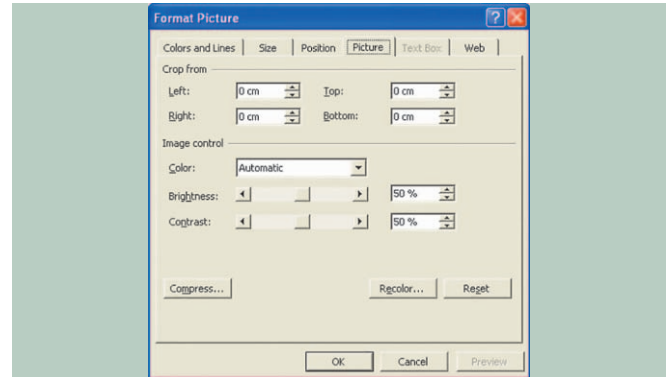
Sebaiknya memang tidak menggunakan gambar yang kompleks, misalnya gambar yang berlatar belakang transparan atau gambar yang banyak di-*crop*. Karena gambar-gambar ini akan banyak memakan ruang. Jika ingin meng-crop gambar, sebaiknya dilakukan sebelum dimasukan ke dalam file presentasi. Lakukan dengan aplikasi lain. Setelah jadi baru kemudian digunakan ke dalam PowerPoint Anda. Jangan juga menggunakan warna gradasi yang terlalu banyak. Warna gambar yang solid lebih irit tempat penyimpanan.

6 Audio
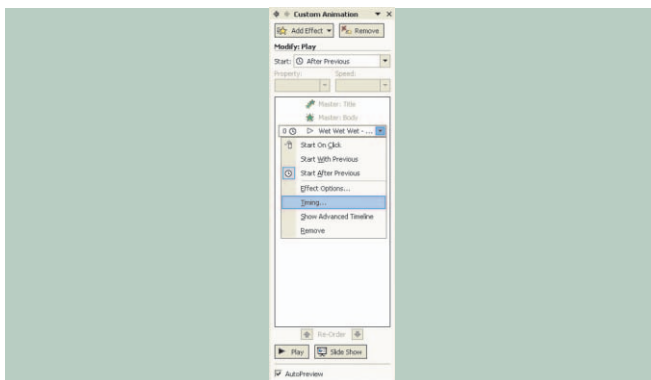
Penambahan efek suara pada presentasi akan membuat presentasi Anda lebih baik. Karena nada yang sesuai dapat mendorong emosi yang diinginkan. Hanya saja bila terlalu banyak lagu, tentu pemirsa Anda akan merasa terbebani. Tidak hanya pemirsa Anda yang terbebani file Anda pun akan semakin bengkak. Karena lagu-lagu tersebut harus Anda sertakan. Jika ingin membuat suara Anda dapat terdengar terus, pilih menu *Slide Show, Custom Animations*, lalu pada lagu yang dimaksud, pilih *timing*, dan pada boks *repeat*, pilih *Until End of Slide*.

7 Mengedit
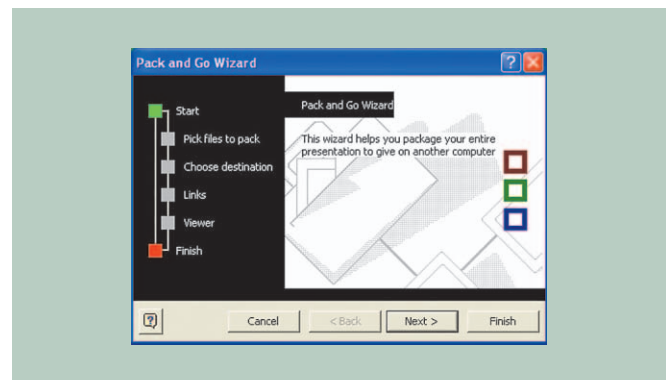
Jika ingin membawa file presentasi untuk keperluan yang lebih luas, misalnya untuk diedit kembali, maka siapkan file dengan bantuan *Pack and Go wizard*. Dengan cara ini, Anda dapat membawa file lengkap tidak hanya dengan font-nya, tetapi juga file-file lain yang memiliki *link* langsung terhadap file presentasi tersebut. Bahkan Anda juga dapat memaketkan aplikasi *viewer*-nya, jikalau saja komputer tempat Anda melakukan presentasi tidak memiliki aplikasi MS Powerpoint. Namun untuk aplikasi viewer-nya, Anda harus men-*download*-nya terlebih dahulu di situs Microsoft atau dengan membeli aplikasi tambahan.

Melakukan Presentasi Secara Online

Menyiapkan presentasi dalam bentuk html memang membutuhkan ruang penyimpanan yang tidak sedikit. Namun, cara ini dinilai ampuh untuk mengatasi masalah *slide viewer* yang tidak selalu ada pada setiap komputer. Karena tidak semua komputer tempat *slide show* dijalankan memiliki MS PowerPoint atau slide viewer.

Fadilla Mutiarawati

1 Jumlah Slide

Selesai membuat presentasi yang dimaksud, pilih menu *File, Save as Web Page*. Kemudia tekan tombol *Publish*. Pada bagian *Publish What*? Tentukan *slide* mana saja yang akan Anda tampilkan pada halaman web yang akan dibuat. Pada bagian *browser support*, Anda dapat menentukan di browser mana saja presentasi Anda dapat ditampilkan. Nama halaman dapat diubah dengan menekan tombol *Change* di bawah dan lokasi penyimpanan juga dapat diubah dengan menekan tombol *Browse*.

4 File

Bagian ini erat kaitannya dengan file-file apa saja yang akan Anda gunakan sebagai pelengkap presentasi Anda. Misalnya file lagu, gambar dan video, serta berbagai jenis file lainnya. Dengan memberikan tanda centang (✓) pada *Organized supporting files in a folder*, maka semua file pendukung akan disimpan dalam sebuah folder tersendiri yang sama namanya dengan nama web Anda. Jika ingin dimungkinkan untuk menggunakan nama file yang cukup panjang, berikan tanda centang (✓) pada opsi *Use long file names whenever possible*. Dengan opsi ini, Anda bebas memberikan nama untuk file-file tersebut nantinya.

5 Pictures

Hati-hati memilih resolusi yang akan digunakan oleh presentasi Anda. Sebab nilai ini akan mempengaruhi tampilan presentasi Anda pada monitor atau layar di mana presentasi akan dijalankan. Sebaiknya memilih nilai yang cukup umum saat ini, seperti 1024x798. Namun untuk lebih mengetahui perbedaannya, cobalah untuk mem-*preview* terlebih dahulu presentasi pada lebih dari satu browser dan pada monitor atau layar yang berbeda ukuran. Sebaiknya pilih konfigurasi yang sesuai dengan *audience* (pemirsa) presentasi yang akan diberi publikasi, karena mereka adalah target utama Anda.

2 General
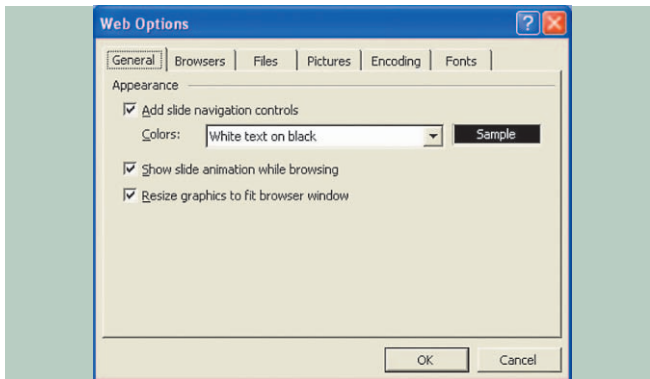
Bila ada perubahan pada atribut web presentasi Anda, tekan saja tombol *Web Option* untuk melihat apa saja yang dapat Anda ubah. Pada halaman *General*, Anda dapat menambahkan control navigasi dengan memberikan tanda centang (✓) pada *Add Slide Navigation Controls*. Anda juga dapat menampilkan animasi pada halaman web dengan memberikan tanda pada opsi *Show slide animation while browsing*. Dan yang terakhir, Anda dapat menyesuaikan ukuran gambar dengan *browser* yang digunakan.

3 Browser
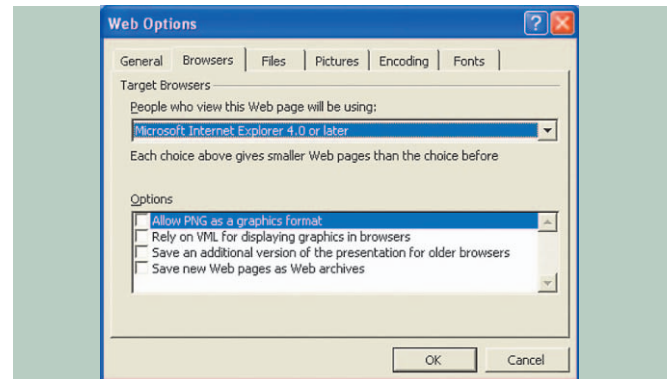
Pada bagian *browser*, Anda harus menentukan pada browser apa *slide* presentasi Anda dapat dijalankan. Hal ini tentu sangat mempengaruhi komputer tempat presentasi Anda akan dijalankan. Bila Anda memilih Microsoft Internet Explorer 6.0 or later, maka presentasi akan sulit dilihat dengan menggunakan Microsoft Internet Explorer 5.0 ke bawah. Sebaiknya Anda memilih versi yang lebih umum. Agar semakin banyak pemirsa yang dapat melihat presentasi Anda nantinya. Sebab untuk saat ini, khususnya di Indonesia, masih banyak komputer yang menggunakan Internet Explorer versi lama.

6 Fonts
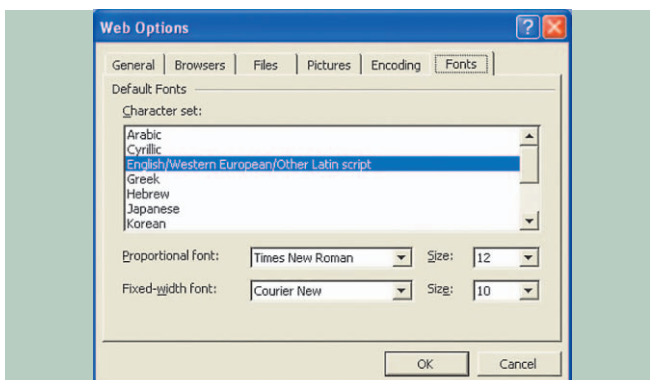
Font yang Anda gunakan tidak akan selalu ada di tempat presentasi dijalankan. Hal ini harus jeli Anda perhatikan. Oleh sebab itu, sebaiknya pada saat membuat sebuah presentasi yang akan di-*publish* ke web atau akan dijalankan dengan menggunakan *browser*, Anda menggunakan font yang umum saja, seperti *Times New Roman* atau *Arial*. Namun jika masih ingin menggunakannya, pada halaman *Font* ini Anda dapat berjaga-jaga dengan menentukan font mana yang akan muncul jika sewaktu-waktu font yang Anda inginkan tidak tersedia.

7 Encoding dan Publish
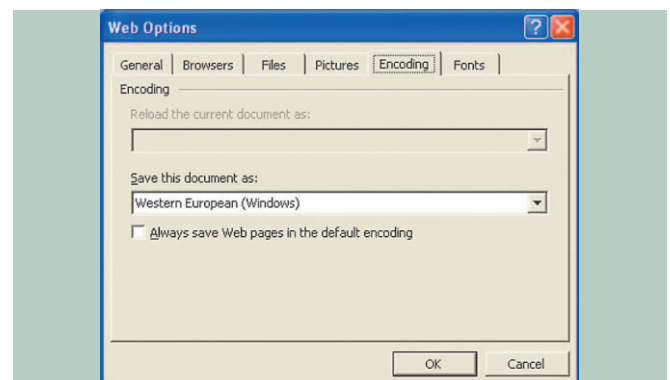
Halaman *encoding* akan memberikan pada Anda pilihan untuk memilih *encoder* apa yang akan Anda gunakan untuk halaman web nantinya. Dari pada harus memilih berulang-ulang terus, Anda dapat memberikan tanda centang (✓) pada opsi paling bawah agar selalu menggunakan encoding standar yang ada. Kemudian tekan OK dan kembali ke halaman *Publish* dan tekan tombol Publish. Maka, file presentasi pun sudah dapat Anda bawa. Jangan lupa untuk membawa juga semua file pendukung yang ada dalam satu folder-nya.

Membersihkan File Lama

Harddisk Anda dipenuhi oleh segalam macam file yang tidak perlu. Kita lihat bagaimana mengembalikan Windows sehat seperti semula.

Gunung Sarjono

1 Lihat Properties Harddisk
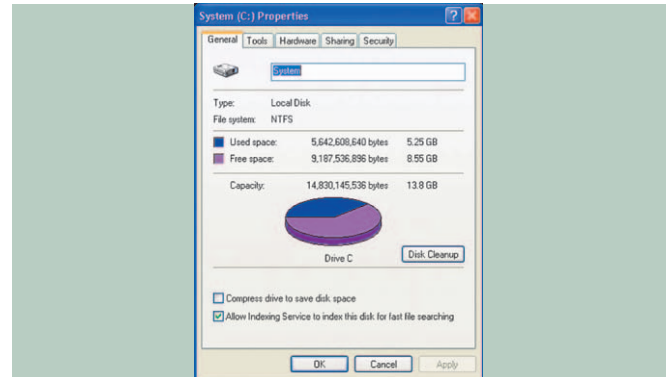
Bagi semua pemilik PC, *maintenance* secara reguler sangat penting untuk memastikan sistem berjalan dengan lancar. Menjaga supaya bersih dari sampah tidak hanya memperbanyak ruang harddisk yang tersisa, tetapi juga membantu Anda dalam menjaga kinerja supaya tetap tinggi. Dalam penggunaaan sehari-hari, file terus-menerus dimasukkan ke harddisk Anda. Dengan menggunakan *tool* pada Windows XP dan aplikasi pihak ketiga Anda bisa mendapatkan kembali kinerja yang pernah Anda rasakan. Sebelum mulai, buka *My Computer,* klik kanan harddisk utama dan pilih *Properties*.

4 Buka Tab More Options
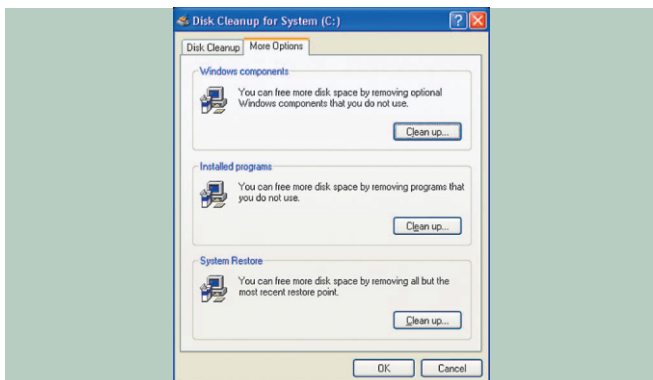
Tab *More Options* pada tool *Disk Cleanup* menyediakan tiga tool yang bisa Anda gunakan untuk membebaskan lebih banyak ruang harddisk. Paling atas adalah 'Windows components'. Di sini Anda bisa menghapus fitur dari *operating system* yang sedikit atau tidak digunakan. 'Installed programs' merupakan link ke tool *Add or Remove Programs* pada *Control Panel,* yang merupakan cara paling aman untuk menghapus aplikasi yang tidak berguna. Terakhir, klik *Clean up* pada *System Restore* untuk menghapus semua *restore point* yang dibuat, kecuali yang terakhir.

5 Jalankan Search
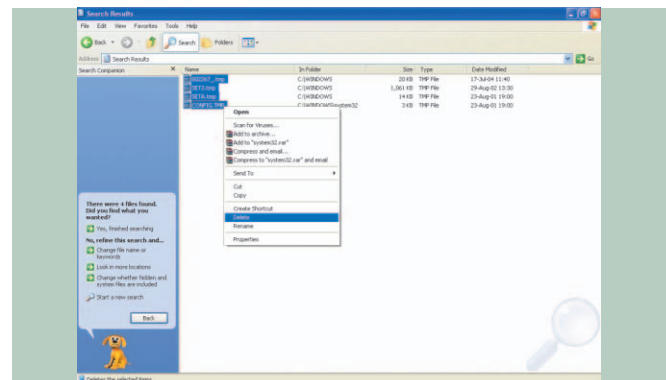
Tidak semua file temporer dicantumkan pada daftar *Disk Cleanup*. Itu berarti Anda harus menggunakan tool *Search* untuk mencari sisanya. Pada field 'All or part of the file name', masukkan .tmp dan cari pada drive C:. Setelah itu pilih file yang ingin Anda hapus, klik kanan dan pilih *Delete*. Tool *Search* juga bisa digunakan untuk menghapus file temporer lain, termasuk file dengan ekstension BAK, CHK, FTS, GID, JBF dan SHS. Tentu saja, bukan hanya file temporer yang perlu dihapus. File musik dan gambar yang memenuhi harddisk juga perlu.

2 Jalankan Disk Cleanup
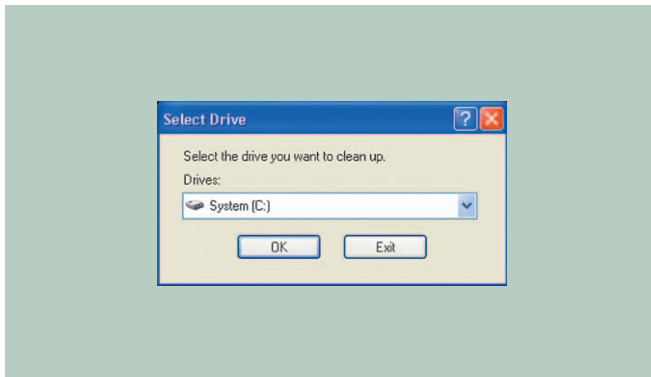
Catat berapa banyak ruang yang tersisa dan bandingkan dengan angka yang didapat setelah Anda melakukan pekerjaan ini. Pertama gunakan tool *Disk Cleanup*, yang bisa Anda temukan di *Start, All Programs, Accessories, System Tools*. Sebuah kotak dialog akan muncul dan Anda akan diminta untuk memilih drive yang ingin dibersihkan (biasanya drive C). Anda harus menunggu beberapa waktu sampai harddisk selesai diperiksa dan jumlah ruang yang bisa dibersihkan dihitung. Selesai analisis *Disk Cleanup* akan menampilkan file yang bisa dihapus dan ruang yang didapat.

3 Pilih Lokasi
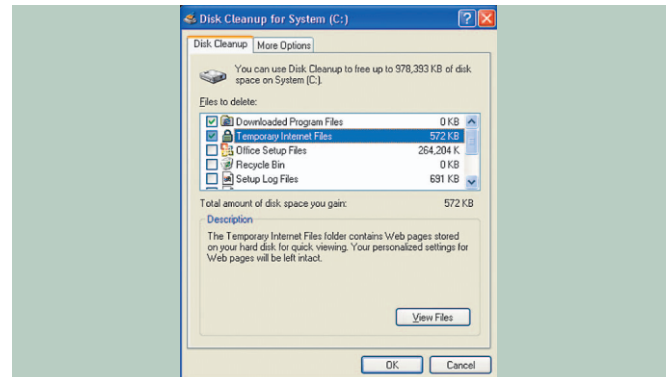
Anda akan melihat daftar lokasi harddisk, yang beberapa di antaranya sulit untuk dilacak secara manual. Di bawah 'Files to delete' Anda akan melihat berapa sebenarnya penghematan yang bisa dilakukan, sebagai contoh *Downloaded Program Files, Temporary Internet Files* dan *Recycle Bin*. Salah satu yang menyumbangkan penghematan terbesar adalah 'Compress old files'. Pada waktu Anda melihat *Temporary Files*, nilai yang ditampilkan bukanlah angka yang sebenarnya dari jumlah file temporer pada sistem Anda. Ia hanya akan menunjukkan file yang tidak dimodifikasi lebih dari seminggu. Anda harus melakukan cara manual untuk membersihkan sisanya.

6 Hapus File DLL
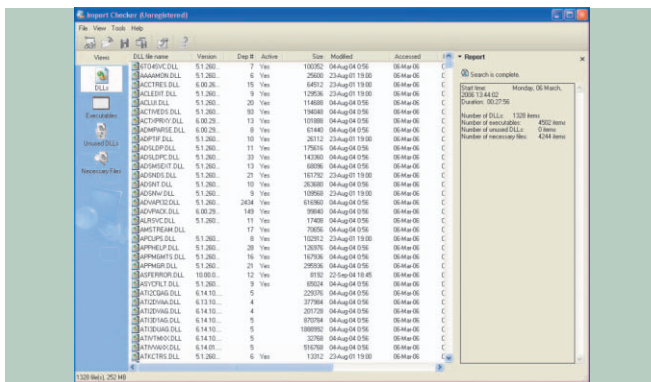
Mencari file DLL yang ingin dihapus tidaklah mudah. Anda bisa menggunakan DLL Toys International Edition untuk mencari file yang bisa dihapus. Anda bisa menginstalasinya dari *http://homepage3.nifty.com/sklab/en-us/dlltoys/*. Dari *Start*, pilih *All Programs, DLL Toys, Import Checker*. Klik DLL pada bar sebelah kiri, dan kemudian pada kotak Purpose pilih 'Search unused DLL careful'. Klik Start. Proses scan bisa memakan waktu. Setelah selesai daftar DLL yang tidak digunakan akan ditampilkan. Sebelum menghapus file, lihat apakah aman dihapus. Klik kanan file, pilih Properties, klik tab Risk untuk melihat konsekuensinya.

ilSystem Wiper

■ Mencari semua file yang perlu dihapus bisa menghabiskan waktu. Anda bisa mempercepat prosesnya dengan menggunakan utility ilSystem Wiper (*http://iisoftware.net/index.php?clean.html*). Program menghapus semua jejak yang tertinggal pada histori di dalam Windows dan aplikasinya. Di samping memantau aktivitas Internet, program juga dapat menghapus daftar file pada program Office dan Windows Media Player. Windows menyimpan file temporer pada berbagai lokasi. Pilih tab IE dan AOL untuk menghapus yang berhubungan dengan Internet. Pilih tab Windows dan lihat opsi *Delete Temp*. Klik Start, maka file akan dihapus.
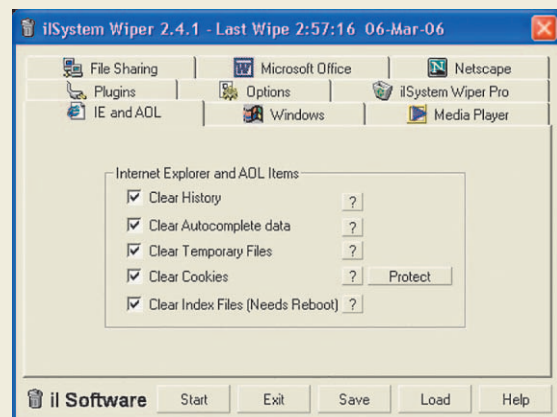
Membuat USB Linux

Pernah membayangkan menjalankan PC tanpad harddisk atau drive CD, menggunakan OS yang bisa disimpan di dalam kantong Anda? Anda bisa, dan ini gratis.

Gunung Sarjono

1 Pilih USB Drive

Beberapa langkah ke depan kita nanti akan membuat partisi. Ini merupakan hal yang berbahaya kecuali jika Anda tidak masalah dengan apa yang Anda lakukan. Dengan demikian kami sarankan untuk tidak mencobanya pada USB drive baru – gunakanlah yang lama. Linux sudah bisa muat di dalam USB 128MB, tetapi Anda membutuhkan perangkat penyimpanan lain jika ingin menyimpan sesuatu. Anda bisa mencoba memisahkan membagi partisi di dalam flash drive, tetapi ini lebih sulit dari yang terlihat, sehingga kami tidak menyarankannya.

4 Hapus Partisi Lama
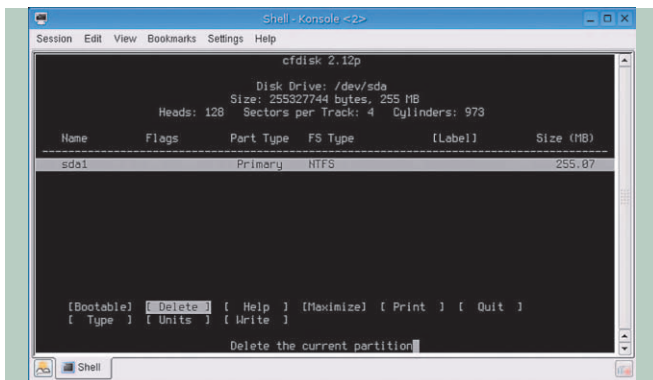
Membuat partisi adalah pekerjaan berikutnya yang harus dilakukan. Pertama, buka command prompt, lalu ketik 'cfdisk' diikuti oleh drive tujuan (misalnya cfdisk /dev/sda), untuk melihat partisi yang ada pada drive. Kemungkinan besar hanya ada satu pastisi, dan itu adalah FAT32. Sekarang hapus partisi dan ganti dengan yang sedikit lebih berguna. Arahkan kursor ke 'Delete' dan tekan [Enter]. Cfdisk tidak melakukan proses yang destruktif, jadi jangan terlalu khawatir. Selanjutnya kita tentukan partisi baru tempat Linux akan berjalan. FAT16 merupakan format yang kami temukan paling kompatibel.

5 Buat Partisi Baru

```
Shell - Konsole <2>
Session Edit View Bookmarks Settings Help

14 Hidden FAT16 <32M      82 Linux swap / Solaris  E3 DOS R/O
16 Hidden FAT16           83 Linux                 E4 SpeedStor
17 Hidden HPFS/NTFS       84 OS/2 hidden C: drive  EB BeOS fs
18 AST SmartSleep         85 Linux extended        EE EFI GPT
1B Hidden W95 FAT32       86 NTFS volume set       EF EFI (FAT-12/16/32)
1C Hidden W95 FAT32 (LB   87 NTFS volume set       F0 Linux/PA-RISC boot
1E Hidden W95 FAT16 (LB   88 Linux plaintext       F1 SpeedStor
24 NEC DOS                8E Linux LVM             F4 SpeedStor
39 Plan 9                 93 Amoeba                F2 DOS secondary
3C PartitionMagic recov   94 Amoeba BBT            FD Linux raid autodetec
40 Venix 80286            9F BSD/OS                FE LANstep
41 PPC PReP Boot          A0 IBM Thinkpad hiberna  FF BBT
42 SFS                    A5 FreeBSD
4D QNX4.x                 A6 OpenBSD
4E QNX4.x 2nd part        A7 NeXTSTEP

    Enter filesystem type: 06

Shell
```

Pilih 'New' dari menu, pilih 'primary' sebagai jenis partisi, dan pastikan partisi yang baru memenuhi drive. Setelah Anda melihatnya tercantum, pilih 'Type' dan Anda akan menerima jenis sistem file dan deretan angka heksadesimal. Kami sarankan Anda memilih 06, untuk FAT16. Terakhir, pilih 'Bootable' untuk memastikan drive bisa menjalankan OS. Sekarang, karena Anda telah membackup isi flash drive Anda tentuk tidak akan terlalu khawatir mengubah struktur dan kehilangannya data yang telah disimpan, bukan? Karena itulah yang selanjutnya akan terjadi. Pilih 'Write' dan ketik 'yes' untuk menulis table partisi yang baru.

2 Jalankan Linux
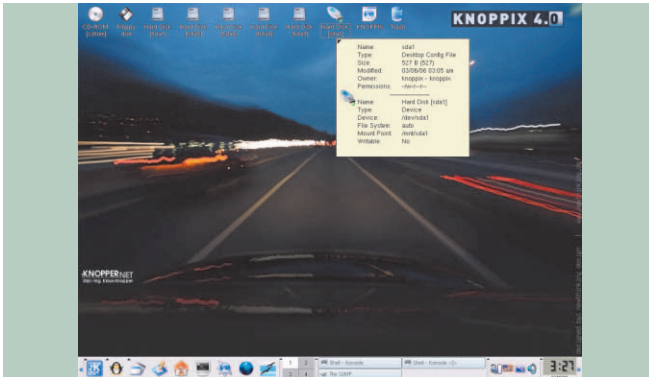
Secara umun, flash drive sudah dikonfigurasi dengan format yang cocok untuk menjalankan distribusi Linux, karena untungnya banyak distro Linux modern tidak memaksa harus menggunakan sistem file ext32, atau menggunakan partisi khusus. Jumlah sistem file dan variasinya tidak sedikit, jadi pastikan Anda menggunakan yang tepat. Pertama kita jalankan Linux, jadi masukkan Live CD yang Anda suka. Di sini kita akan menggunakan Knoppix (http://www.knoppix.org/). Setelah OS berjalan dan tampil pada layar, masukkan USB drive dan icon baru muncul pada layar – shortcut ke USB drive model Windows.

3 Umount USB Drive
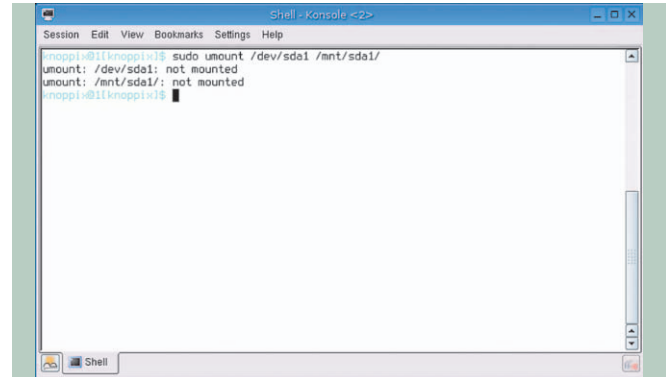
Di dalam Knoppix 4.0, yang telah meng-update arsitektur internalnya untuk mengikuti pertumbuhan populasi USB drive, drive akan berada di /dev/sda1. Jika Anda menggunakan versi Knoppix yang berbeda maka USB drive mungkin berada di /dev/uba1. Pertama pastikan drive tidak di-mount. Klik kanan icon-nya yang di dalam Knoppix. Jika ada opsi 'mount' maka itu berarti drive tidak di-mount, jika tidak klik 'unmount' untuk memutuskannya dari sistem. Cara lain adalah dengan mengecek folder /mnt/; jika berisi sda1 (atau uba1), buka command line dan ketik 'sudo umount /dev/sda1 /mnt/sda1' untuk memutuskannya.

6 Instalasi Linux

Boot kembali ke dalam Windows, dan selesaikan persiapan flash drive dengan memformat partisi. Pastikan dalam format FAT, bukan FAT32. Kita gunakan Feather Linux (versi mini dari Knoppix) sebagai USB OS karena ukuran dan kemudahan instalasinya. Ada juga Puppy Linux, Flonix, dan SPB-Linux – masing-masing mendukung instalasi USB secara langsung, masing-masing juga menggunakan metode yang berbeda. Dengan Feather, instalasi dilakukan dengan meng-extract versi USB langsung ke partisi primary flash drive. Jika Anda beruntung, hanya itu saja. Dengan USB drive terpasang, restart komputer Anda. Pada waktu melihat boot prompt, tekan [Enter] untuk menjalankan Linux.

USB Drive Tidak Mau Boot?

Jika tidak bekerja, ada beberapa penyebab. Pertama BIOS Anda mungkin belum dikonfigurasi supaya boot dari USB drive, jadi naikkan USB Zip, USB HDD, Removable Device atau model USB drive Anda sebagai perangkat booting primer. Penyebab lain adalah master boot record drive (MBR) belum dikonfigurasi supaya bootable. Jika Anda mendapatkan pesan seperti 'Boot failed' atau 'NTLDR is missing' maka bisa dipastikan itu masalah MBR. Solusinya adalah dengan boot ke dalam Windows dan menggunakan aplikasi bernama syslinux (http://tinyurl.com/9qukt - pastikan versi 2.11). Buka jendela command prompt, pindahlah ke direktori Win32 di dalam direktori di mana Anda meng-unzip syslinux, dan ketik syslinux g: (atau huruf yang digunakan USB drive) untuk mengupdate MBR USB drive.